LAPORAN PENELITIAN KEILMUAN

POLA PENGGUNAAN TELEPON GENGGAM MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS TERBUKA

UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh:
Surachman Dimyati

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
2011

LEMBAR PENGESAHAN
USUL PENELITIAN KEILMUAN

1.	a. Judul Penelitian	: Pola Penggunaan Telepon Genggam Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Terbuka
	b. Bidang Penelitian	: Keilmuan`
	c. Mata Kuliah	: -
2.	Peneliti Utama	
	A. Nama dan Gelar	: Surachman Dimyati, Ph.D.
	B. NIP	: 19511208 1976031004
	C. Golongan/Pangkat	: IV/a
	D. Jabatan Akademik	: Lektor Kepala
	E. Fakultas/Jurusan	: FKIP-UT/PMIPA
3.	Anggota Peneliti Nama dan Gelar	: -
4.	Lokasi Penelitian	: Program Pascasarjana Universitas Terbuka
5.	Lama Penelitian	: 7 bulan
6.	Biaya Penellitian	: Rp. 20.105.000,- (Dua Puluh Juta Seratus Lima Ribu Rupiah)

Pondok Cabe,

Mengetahui:
Direktur PPs

Suciati, Ph.D.
NIP 19520212 198503 1001

Ketua Peneliti

Surachman Dimyati, Ph.D.
NIP 19511208 1976031004

Mengetahui,
Ketua LPPM-UT

Drs. Agus Joko P., M.Si
NIP

Menyetujui,
Kepala Pusat Keilmuan

Dra. Endang Nugraheni, M.Ed., M.Si
NIP

UNIVERSITAS TERBUKA

Abstract

Patterns of the use of cellular phones for graduate school students of Universitas Terbuka

Surachman Dimyati

The use of cellular phones or hand phones (HP) in people daily life in almost every level of the Indonesian community is very significant. The current features available in most of cellular phones are highly sophisticated and beyond the original names of the cellular phone themselves. The cellular phones or hand phones that originally as wireless communication devices, hence currently those devices provide many features that help in day to day work in communication, internet, entertainment, and also in the process of learning.

As a communication device which has many features, they are also able to enhance and help learning process especially in Universitas Terbuka that implemented distance learning process. This study will examine further regarding the scheme of using the cellular phones for graduate school students of Universitas Terbuka.

The study will explore information in the field regarding the use of cellular phones or hand phones for graduate school students of Universitas Terbuka in their learning process. With the issues of convenience and the limitation of time in collecting the data, the sample was determined from 2 out of 21 regional offices: the regional office of Jakarta and Batam.

All of the active graduate school students were sent a questionnaire that covers seven main questions: 1) The main use students' cellular phone, 2)The brand type of cellular phones they used, 3) Reason to chose a certain cellular phone brand, 4) whether they use for internet browsing or online tutorial, 5) Reasons of not using their cellular phones to access internet or online tutorial 6) Strategy to manage the expensive monthly internet package expenditures, 7) cellular phones features that they mostly used.

UNIVERSITAS TERBUKA

From the questionnaires which returned by the respondents during the time provided, only 31 graduate school students in the regional offices Jakarta and Batam (18,6%) returned the questionnaires and the data are analyzed. Most of the students use cellular phones of Nokia, followed by Blackberry, and other brands. Telephone, SMS, face book, and tweeter are the features that mostly students used. It was 48% of the respondents who use their cellular phones to access internet or online tutorial. The reasons that they were not using their cellular phones to access the internet were the cost, small screen, and the weak signal.

The extra information received from the administrators, and online tutors in the regional offices of Jakarta and Batam were many students used the application of Yahoo Messenger (YM) or Instant Messenger (IM), due to free cost and its effectiveness. Almost all type of cellular phones can be used to send and receive YM or IM. The use of cellular phones to access the internet or online tutorial depends on the availably of the cellular phones signal. The lack of understanding about the features that internet service package provide for cellular phones, and the use of *wi-fi* or *hotspot* (an area offers internet access) are also other factors that might able to enhance the proportion of enhancing the use of cellular phones to access internet to enhance students' learning process in the graduate school of Universitas Terbuka

UNIVERSITAS TERBUKA

Key words: Cellular phones, internet, online tutorial, wi-fi, hotspot.

Abstrak

Pola Penggunaan Telepon Genggam Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Terbuka

Surachman Dimyati

Pemanfaatan telepon genggam (hand phone/HP) dalam keseharian di hampir semua lapisan masyarakat Indonesia sangat signifikan.. Fitur-fitur pada telepon genggam saat ini sudah begitu canggih dan bahkan melewati batas nama itu sendiri yaitu telepon genggam. Telepon genggam yang semula hanyalah suatu alat komunikasi tanpa kabel, sekarang ini sudah berkembang begitu pesat hingga memudahkan berbagai aktivitas kerja baik untuk komunikasi, internet, hiburan, dan juga proses pembelajaran.

Sebagai alat komunikasi yang dalam fitur-fiturnya sangat membantu proses pembelajaran khususnya di Universitas Terbuka yang menerapkan proses pembelajaran jarak jauh, maka dalam penelitian ini akan dilakukan pengkajian lebih lanjut tentang pola penggunaan telepon genggam dalam peningkatan belajar mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Terbuka. Penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi di lapangan tentang pola penggunaan telepon genggam para mahasiswa Pascasarjana UT dalam peningkatan proses belajar mereka. Dengan pertimbangan kemudahan dan keterbatasan waktu pengumpulan data maka sampel penelitian ini diambil dari 2 (dua) UPBJJ: Jakarta dan Batam. Semua mahasiswa aktif PPs-UT pada saat pengumpulan data dilaksanakan dikirimi kuesioner singkat yang berisi 7 pertanyaan: 1) fungsi utama HP, 2)Jenis HP yang digunakan, 3) Alasan pemilihan jenis HP, 4) Apakah digunakan akses internet *tuton*, 5) Alasan tidak menggunakan HP untuk internet/ Tuton, 6) cara mensiasati biaya bulanan paket internet untuk HP, 7) fitur HP yang paling sering digunakan.

UNIVERSITAS TERBUKA

Dari kuesioner yang kembali dalam jangka waktu yang ditentukan, hanya 31 mahasiswa PPs UPBJJ-UT Jakarta dan Batam (20%) yang mengembalikan kuesioner dan dapat diolah datanya. Sebagian besar mahasiswa menggunakan jenis HP Nokia, yang diikuti jenis Hp yang lain. Telepon , SMS, dan Facebook serta Tweeter merupakan fitur yang paling banyak digunakan. Kurang dari 50% mahasiswa yang memanfaatkan HP nya untuk akses internet/tuton. Alasan tidak menggunakakan HP untuk akses internet/tuton pada umumnya adalah masalah biaya, layar kecil, dan sinyal lemah.

Data tambahan yang didapatkan dari pengelola dan tutor online PPs UPBJJ-UT Jakarta dan Batam, bahwa mahasiswa banyak memanfaatkan *Yahoo Messenger (Instant Messenger)* sebagai alat komunikasi yang paling murah dan cepat. Pemanfaatan HP untuk akses internet/tuton dapat dilaksanakan selama ada sinyal HP. Kurangnya pengertian tentang layanan paket internet dari *internet provider* untuk HP, dan pemanfaatan *wifi* atau *hotspot* termasuk faktor-faktor utama yang dapat meningkatkan proporsi pemanfaatan HP dalam peningkatan belajar di PPs-UT.

Kata Kunci: HP, belajar, internet, tuton, wifi, hotspot.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Halaman Persetujuan ii
Abstract (English). iii
Abstraks (Indonesia) v
Daftar Isi vii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi masalah 2
C. Perumusan Masalah 3
D. Tujuan Penelitian 3
E. Manfaat Penelitian 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4

BAB III METODE PENELITIAN 7
A. Tempat dan Waktu Penelitian 7
B. Rancangan Penelitian 8
C. Variabel dan Instrumen Penelitian 9
D. Populasi dan Sampel Penelitia 10
E. Analisis Data 11

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN 12

A. Perbandingan responden menurut jenis kelamin 12
B. Fungsi utama penggunaan telepon genggam 13
C. Tipe HP yang banyak digunakan mahasiswa 14
D. Faktor yang mendorong pemilihan jenmis HP 16
E. Penggunaan HP untuk akses internet 17
F. Faktor-faktor yang menghambat penggunaan HP untuk akses internet 18
G. Strategi mensiasati biaya tinggi akses internet melalui HP 19

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 21
A. Kesimpulan 21
B. Saran 21

Daftar Pustaka 23
Data mahasiswa PPs-UT Masa Registrasi 2011.2 24

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Pedoman Tutorial Program Pascasarjana Universitas Terbuka(UT) (2010) dijelaskan bahwa UT adalah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan dengan system belajar jarak jauh (SBJJ. Belajar dengan system pendidikan jarak jauh berbeda dengan system belajar tatap muka, mengingat keterpisahan mahasiswa dan dengan pengajarnya secara fisik. UT menyiapkan layanan bantuan akademik berupa tutoriql. Sejak tahun 1999, UT telah mengembangkan empat modus tutorial, yaitu tutorial tatap muka (TTM), tutorial radio, tutorial tertulis, dan tutorial elektronik (tutorial online. Namun demikian untuk keperluan Program Pascasarjana (PPs), UT menyediakan TTM dan tutorial online. Kedua modus tutorial itu wajib diikuti oleh seleuruh mahasiswa PPs.

Pada Program Pascasarjana, kegiatan tutorial dirancang secara intergratif melalui tutorial online dan TTM. Tutorial online diberikan dalam bentuk dalam bentuk materi inisiasi (materi tutorial) sebanyak delapan kali yang disajikan secara interaktif. TTM dilaksanakan merupakan bantuan belajar bagi mahasiswa yang dilaksanakan dalam suatu waktu dan tempat tertentu secara tatap muka (face to face). Kegiatan ini dilakukan empat kali dalam satu semester. Secara berurutan pelaksanaanya adalah: Tuton1, Tuton 2, TTM1, Tuton3, Tuton 4, TTM 2, Tuton 5, Tuton 6, TTM 3, Tuton 7, Tuton 8, TTM 4.

UNIVERSITAS TERBUKA

Pemanfaatan telepon genggam dalam keseharian di hampir semua lapisan masyarakat Indonesia sangat signifikan. Para pengguna ini mulai dari tukang sayur keliling, tukang ojek, anak-anak sekolah, mahasiswa, pegawai, pengusaha, polisi, militer, wakil-wakil rakyat, para menteri, termasuk President dan para pelaku usaha lainnya. Fitur-fitur pada telepon genggam saat ini sudah begitu canggih dan bahkan melewati batas nama itu sendiri yaitu telepon genggam. Telepon genggam yang semula hanyalah suatu alat komunikasi tanpa kabel, sekarang ini sudah berkembang begitu pesat hingga memudahkan berbagai aktivitas kerja baik untuk komunikasi, internet, hiburan, dan juga proses pembelajaran.

Sebagai alat komunikasi yang dalam fitur-fiturnya sangat membantu proses pembelajaran khususnya di Universitas Terbuka yang menerapkan proses pembelajaran jarak jauh, maka dalam penelitian ini akan dilakukan pengkajian lebih lanjut yang bermanfaat bagi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam belajar di UT.

UNIVERSITAS TERBUKA

B. Identifikasi Masalah

Pada umumnya masyarakat masih sukar untuk mengubah kebiasaan pemanfaatan telepon genggam yang pada umumnya hanya untuk menelpon dan sms. Pembelajaran jarak jauh yang menggunakan fasilitas tutorial online dan pembelajaran berbasis web diperlukan alat bantu akses. Fitur-fitur pemanfataan internet yang tersedia pada umumnya masih belum dimanfaatkan secara optimal. Dengan pemanfaatan secara optimal penggunaan telepon genggam diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar

mereka. Berdasarkan hal-hal ini maka disusunlah masalah penelitian yang dirumuskan sebagai berikut.

C. Perumusan Masalah

1. Sejauh mana mahasiswa memanfaatkan telepon genggam dalam proses belajar mereka?
2. Faktor-faktor apa yang mendukung pemanfatan telepon genggam dalam pembelajaran.
3. Fitur-fitur apa pada telepon genggam yang membantu proses belajar.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat pemanfaatan telepon genggam dalam proses belajar mereka?
2. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung pemanfatan telepon genggam dalam pembelajaran.
3. Mengetahui fitur-fitur apa saja pada telepon genggam yang membantu proses belajar.

UNIVERSITAS TERBUKA

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kebijakan insstitusi Universitas Terbuka dalam upaya peningkatan prestasi belajar mahasiswa UT.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

Universitas Terbuka (UT) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang menggunakan sistem belajar jarak jauh (SBJJ) perlu tanggap dalam menyikapi tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tugas dan kewajiban guru. Oleh karena itu sejak berdiri tahun 1984 UT telah membuka berbagai fakultas dan program studinya. Program Pascasarjana Universitas Terbuka (PPs-UT) dibuka sejak 2004 sudah menerapkan tutorial online yang wajib diikuti semua mahasiswa untuk semua mata kuliah.

Peningkatan pelayanan belajar di UT sudah memfasilitasi tutorial online bukan hanya secara e-learning tetapi juga sdh dalam taraf m-learn baik ditingkat sarajana (strata 1) maupun di tingkat pascasarjana (S2). (Universitas Terbuka, 2008).

Transformasi sistem pembelajaran secara umum sudah bergerak dari E-learning (Electronics-learning) menjadi M-Learning (Mobile learning). Pada E-learning yang umumnya menggunakan fasilitas komputer dan laptop untuk askes internet untuk keperluan proses pembelajaran. Sedangkan pada M-learning pada umumnya pembelajar memanfaatkan PDA, smartphone, dan handphones dengan fiture yang tinggi. Keegan (2006). Lebih lanjut, beliau juga mengatakan bahwa: " dari pandangan pribaadi saya, ketika saya memikirkan tentang mobile-learning untuk pertama kali pada tahun 1999, ada 3 dasar mobile learning: 1) masa depan adalah nirkabel (wireless), 2) Singgungan

UNIVERSITAS TERBUKA

antara rencana tentang piranti mobile yang dikeluarkan Ericson dan Nokia, 3) Suatu aturan tentang penelitian jarak jauh.

Traxler dam Ally (2010), dalam papernya The current State of Mobile learning, menyatakan bahwa:" Sejak awal abad ini, pengalaman dan keahlian dalam pengembangan dan penyaluran pembelajaran mobile benar-benar meningkat dan masyarakat terlibat dan dengan jelas terlihat terbentuknya masyarakat "e-learning" Komunitas ini saat ini dapat diketahui melalui serial konferensi internasional yang dikuti melalui MLEARN yang paling prestisious dibanding melalui jurnal-jurnal yang ada.

Lebih lanjut, Hulme and Petit dalam Ally (2010) dalam tulisannya : Practitioners as Innovators: Emergent Practice in Personal Mobile Teaching, Learning, Work, and Leisure. Mereka menyatakan bahwa peralatan mobile menjadi alat yang umum, walaupun masih sedikit yang tahu bagaimana individu-individu ini memnfaatkannya dalam pengajaran, pembelajaran, bekerja, dan hiburan.

Ally (2010) menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi mobile dalam pendidikan merupakan inisiatif akhir-akhir ini yang disebabkan ketersediaan dan perkembangan yang cepat alat-alat mobile seperti telepon pintar (smart phones), PDAs, dan komputer mini. Ia menyebutkan sebagian pengalalaman nyata dalam hal ini aeperti: 1) masyarakat yang tinggal di daerah pinggiran, masalah mempunyai hambatan koneksi. Keterbatasan ini meliputi keterbatasan bandwidth, dan katerbatasan koneksi tanpa kabel (wireless) untuk mengaskes materi pembelajaran melalui internet.

UNIVERSITAS TERBUKA

2) Sekarang sebagian besar telepon genggam dirancang untuk kepentingan bisnis dan keperluan isdustri lainnya. Namun demikian fitur-fitur ni dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan dan pelatihan.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berjudul Pola penggunaan telepon genggam mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Terbuka. Penelitian dilaksanakan di kantor Pusat Universitas Terbuka, pada Program Pascasarjana Universitas Terbuka di Jalan Cabe Raya, Pondok cabe, Pamulang, 15418 Tangerang Selatan, Banten. Dalam upaya memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, dengan pertimbangan kemudahan dan keterbatasan waktu untuk mendapatkan data maka diambil dua (2) sampel UPBJJ-UT dari UPBJJ-UT Penyelenggara PPs yang ada, yaitu UPBJJ-UT Jakarta dan UPBJJ-UT Batam. Adapun secara keseluruhan UPBJJ-UT penyelenggara PPs dari ujung paling Barat Indonesia sampai ujung paling Timur Indonesia, berturut-turut adalah: 1. UPBJJ-UT Banda Aceh, 2. UPBJJ-UT Medan, 3. UPBJJ-UT Pekanbaru, 4. UPBJJ-UT Batam, 5. UPBJJ-UT Bengkulu, 6. UPBJJ-UT Pangkal Pinang, 7. UPBJJ-UT Lampung, 8. UPBJJ-UT Jakarta, 9. UPBJJ-UT Bandung, 10. UPBJJ-UT Bogor, 11. UPBJJ-UT Pontianak, 12. UPBJJ-UT Palangkaraya, 13. UPBJJ-UT Samarinda, 14. UPBJJ- UT Semarang, 15. UPBJJ-UT Denpasar, 16. UPBJJ-UT Mataram, 17. UPBJJ-UT Kupang, 18. UPBJJ-UT Makasar, 19. UPBJJ-UT Kendari, 20. UPBJJ-UT Ambon, 21. UPBJJ-UT Ternate.

Waktu Penelitian yang diperlukan dalam penelitian dan pengumpulan data pada bulan Maret sampai dengan bulan September 2011.

UNIVERSITAS TERBUKA

B. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini data diambil melalui pengiriman kuesioner dengan menggunakan email kepada semua calon responden. Mengingat mahasiswa PPs-UT pada umumnya adalah pegawai negeri atau swasta yang bekerja penuh di hari-hari kerjanya. maka pengumpulan data dilakukan dengan cara jarak jauh, yaitu dikirimkan melalui email. Upaya pertama mengirimkan kuesioner yang lebih detail, setelah ditunggu 1 bulan lebih, ternyata cara ini tidak berhasil, karena tidak ada mahasiswa yang mengirimkan balikan pada waktu yang ditentukan dari kuesioner itu. Karena itu kuesioner disederhanakan dengan target responden yang diakses dari data pribadi mahasiswa PPs-UT dari SRS UT (Students Recors System-UT). Berdasarkan Data Pribadi (DP) mahasiswa aktif PPs-UT di UPBJJ-UT Jakarta dan Batam, didapatlah daftar email address semua mahasiswa PPs kedua UPBJJ itu. Dengan asumsi email address mahasiswa tidak mengalami perubahan, maka kuesioner yang sudah disederhanakan dan sudah diuji coba bahwa semua pembaca dapat memahami dan mengerti 7 pertanyaan dalam kuesioner itu. Berdasarkan kuesioner yang dirancang dengan meliput 7 pertanyaan sederhana, responden juga diberi kesempatan memberikan masukan terbuka. Informasi tambahan yang berhubungan dengan 7 pertanyaan pada kuesioner juga didapatkan melalui pengamatan langsung mahasiswa PPs-UT, pengamatan terlibat terhadap mahasiswa PPs-UT, wawancara dengan sebagian mahasiswa PPs-UT, pengelola dan pengurus pokjar dan tutor online untuk UPBJJ-UT Jakarta dan Batam.

UNIVERSITAS TERBUKA

C. Variabel dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dalam penelitian ini adalah kuesioner merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Agar kegiatan penelitian ini lebih mudah dan menjadi sistematis maka disusunlah variabel dan instrumen sebagaimana berikut.

Tabel 1. Jenis variabel dan instrumen pengumpul data.

No.	Variabel	Instrumen
1	Jenis kelamin	Kuesioner dan SRS
2	Jenis fiture telepon genggam yang paling sering digunakan	kuesioner
3	Jenis telepon genggam yang digunakan	kuesioner
4	Faktor yang mendorong pemilihan jenis telepon genggam	kuesioner
5	Mengetahui faktor-faktor yang mendukung pemanfaatan Telepon genggam untuk membantu proses belajar	Kuesioner, interview, email, YM
6	Mengetahui faktor-faktor yang menghalangi mahasiswa menggunakan telepon genggamnya untuk akses internet	Kuesioner, interview, email, YM
7	Mengetahui fitur-fitur telepon genggam yang dimanfaatkan untuk belajar	Kuisioner

UNIVERSITAS TERBUKA

Student Record System UT atau SRS-UT merupakan Sistem Pencatatan Mahasiswa yang dimulai dari data pribadi, administrasi, dan perkembangan kemajuan akademik mahasiswayang datanya saling terkait. Sebagai tenaga akademik yang juga staf pengelola pada program pascasarjana, maka akses menuju SRS untuk kepentingan penelitian digunakan. Data pribadi, misalnya memberikan tentang: nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, alamat rumah, nomer telepon rumah, kantor, dan HP., serta alamat email mahasiswa. SPP, nilai tiap mata kuliah, dll.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PPs-UT masa registrasi 2011.2. Menurut data SRS jumlah mahasiswa PPs yang meregistrasi 2011.2 seluruhnya dari 19 UPBJJ-UT penyelenggara sebanyak 1885 mahasiswa. Sebenarnya jumlah UPBJJ-UT penyelenggara PPs secara keseluruhan ada 21, tapi UPBJJ-UT Bengkulu dan Denpasar sudah tidak ada penambahan mahasiswa baru lagi. Sedangkan Sampel penelitian adalah semua mahasiswa PPs-UT Jakarta dan Batam masaregistrasi 2011.2.

Karena data SRS dapat berubah menurut waktu, maka data yang diambil pada awal Juli 2011 akan berbeda dengan data yang diambil pada awal bulan September 2011. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif dengan tujuan mengungkapkan kebutuhan lapangan tentang pola penggunaan telepon genggam dalam peningkatan pembelajaran mahasiswa Program Pascasarjana UT. Seluruh mahasiswa aktif mahasiswa PPs_UT UPBJJ-UT Jakarta dan UPBJJ-UT Batam sebanyak merupakan sampel pada penelitian ini. Sebanyak 167 mahasiswa mahasiswa PPs Jakarta dan Batam dikirimi kuesioner melalui email yang yang dapat diakses dari SRS-UT. Kuesioner sederhana yang hanya memberikan 7 pertanyaan yang mudah dijawab dan memerlukan waktu 3 sampai 5 menit untuk menjawabnya. Sebanyak 31 mahasiswa PPs UT Jakarta dan Batam mengembalikan kuesioner dengan menjawab langsung email yang dikirimkan kepada mereka. Karena itu hanya 18,56% responden yang mengisi dan mengembalikan kuesioner melalui email. Sedangkan sebanyak 5 mahasiswa

UNIVERSITAS TERBUKA

mengirimkan jawabannya terlambat. Data ini tidak diolah karena jawaban email mereka datang setelah melewati batas waktu yang sudah ditetapkan. Jumlah mahasiswa PPs yang aktif untuk UPBJJ UT Jakarta dan Batam melalui SRS yang diakses akhir September 2011 sebesar 209 mahasiswa UPBJJ UT Jakarta dan 233 mahasiswa UPBJJ-UT Batam dan keseluruhan mahasiswa PPs di kedua UPBJJ itu adalah 442 .

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk data kuantitatif dan kualitatif. Untuk data kuantitatif terbatas pada informasi dalam cheklist kuesioner yang meliput 7 pertanyaan. Data yang berasal dari 31 responden diolah dengan menggunakan program Microsoft Excell. Dari hasil ini dapat diuraikan dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu data kualitatif yang terekam dalam kuesioner yang berupa jawaban terbuka dapat melengkapi temuan kuantitatif atas jawaban responden yang ada. Tambahan informasi, melalui email, dan sms Tutor Tuton dan pengelolan PPs-UPBJJ-UT Jakarta dan Batam memberikan tambahan informasi dibalik data kuantitatif yang diolah.

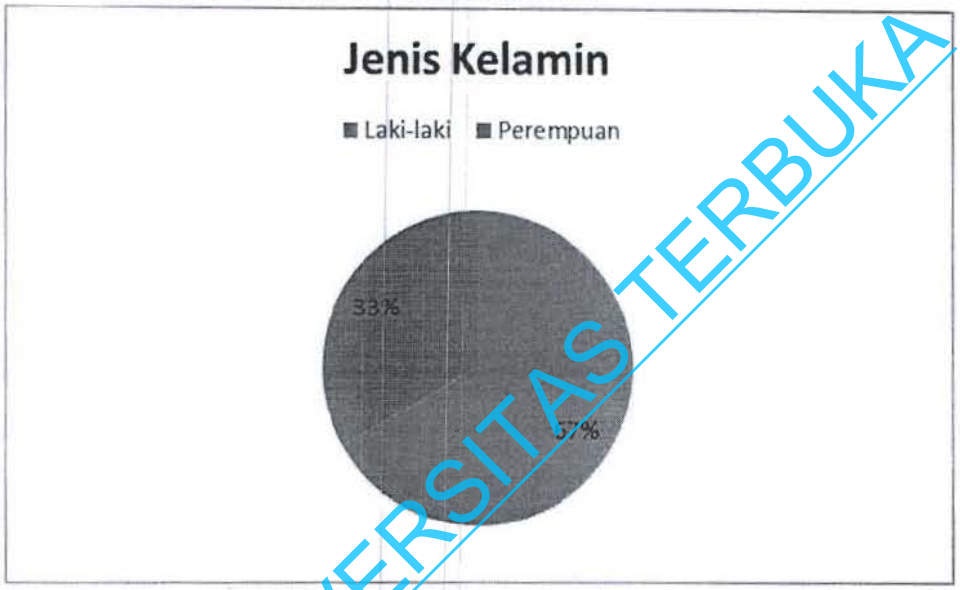
UNIVERSITAS TERBUKA

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Perbandingan Responden menurut Jenis Kelamin

Data Berdasarkan jenis kelamin responden.



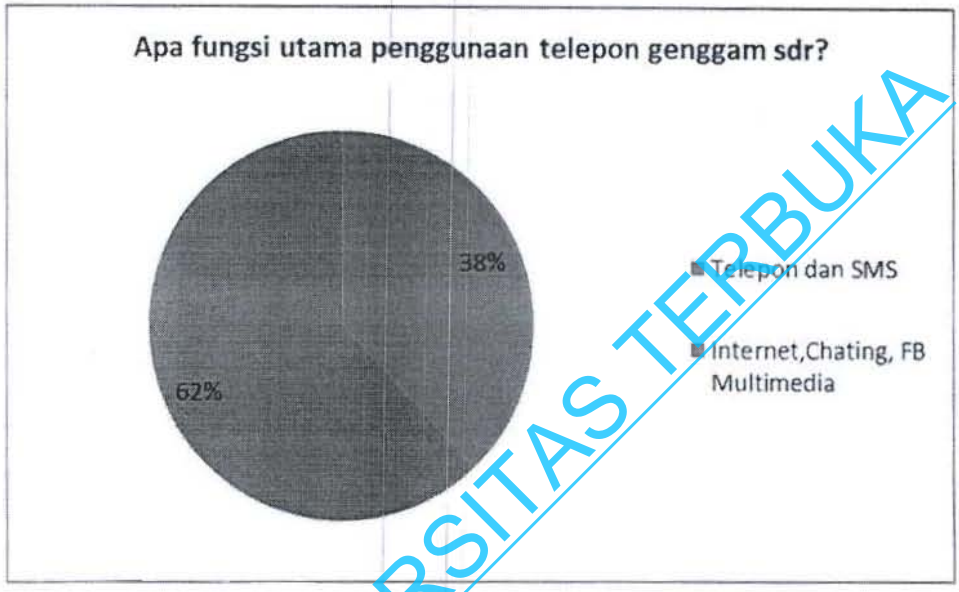
UNIVERSITAS TERBUKA

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa jumlah masiswa PPs pria menempati 67% atau lebih banyak dari pada jumlah mahasiswa PPs wanita yang hanya menempati 33 %. Data ini menunjukkan proporsi jumlah mahasiswa PPs Pria dengan mahasiswa PPs-Wanita berbanding 2 pria dan 1 wanita.

Tentu saja hal ini tidak proporsional jika kita melihatnya dari jumlah mahasiswa UT Pria dan wanitayang seluruhnya lebih dari 622 000mahasiswa, Universitas Terbuka

(2011). Dalam kasus ini mahasiswa PPs-UT yang terlihat karakteristiknya untuk saat penelitian ini dilakukan menunjukkan seperti di atas.

B. Fungsi Utama penggunaan telepon Genggam responden.

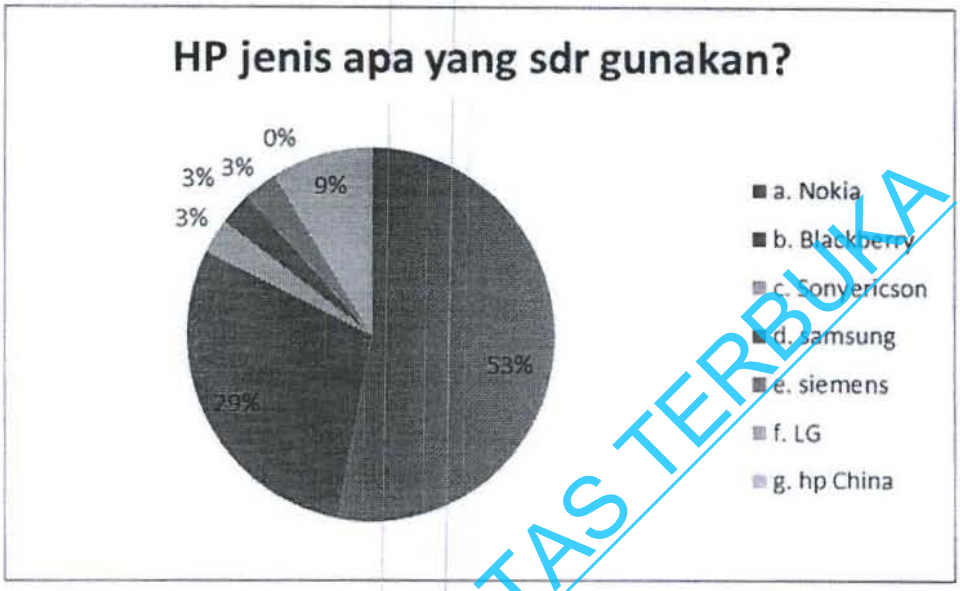


UNIVERSITAS TERBUKA

Jumlah responden yang memanfaatkan telepon genggamnya untuk telepon dan sms sebanyak 38% dibandingkan 62% responden yang menggunakannya untuk keperluan internet, chatting, FB, dan multimedia. Data ini cukup menggembirakan karena mahasiswa sdh menggunakan telepon genggam itu lebih jauh dari fungsi utama semula telepon genggam yang memang untuk telepon dan sms saja. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, untuk menemukan pola penggunaan telepon genggam bagi mahasiswa PPs-UT terhadap proses belajar mereka, maka data ini justru sangat menggembirakan.

Pemanfaatan HP untuk internet, chating, fb, dan multimedia sangat mendukung dalam proses belajar di UT yang mengutamakan mobile learning.

C. Tipe HP yang banyak digunakan responden



Dari data di atas, jelas sekali Nokia dan diikuti Blak Berry merupakan 2 merk utama yang banyak diminati mahasiswa PPs-UT. Data ini justru menggembirakan, karena kedua merk HP di atas memang dua perusahaan yang ternama di dunia yang sudah menunjukan kualitas dan fitur-fitur HP yang beragam dan handal. Bahkan saat ini mereka meluncurkan berbagai fitur HP yang yang beragam dan terjangkau untuk berbagai lapisan masyaarakat.

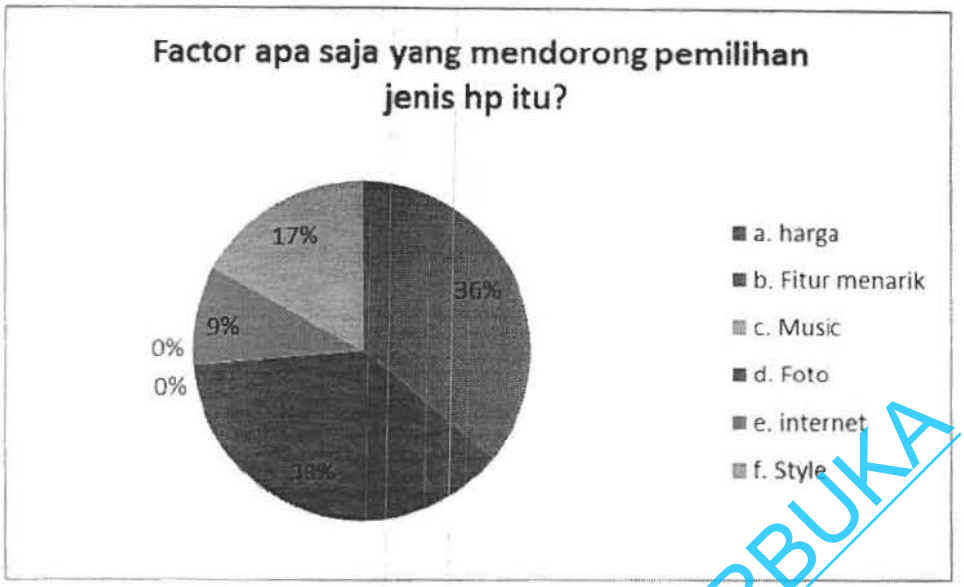
Seorang tutor online PPs UPBJJ-UT Jakarta melaporkan denngan rinci manfaat penggunaan HP untuk komunikasi akademik dan administrasi mahasiswa PPs-UT Jakarta. Beliau menambahkan bahwa dengan HP fitur biasa-biasa saja, mahasiswa dapat

UNIVERSITAS TERBUKA

mengakses tutorial online UT dengan mudah. asal masih ada sinyal hand phone di tempat itu. Menurut beliau, Yahoo Messenger (YM) atau Instant Messenger merupakan fitur yang paling banyak dimanfaatkan mahasiswa dan tutor untuk berkomunikasi. Mereka memilih ini karena penggunaan Yahoo Messenger atau Instant Messenger dari Yahoo bebas biaya atau bebas pulsa. Selain itu, jika mahasiswa mahasiswa memanfaatkan hotspot atau wifi yang banyak terdapat di kantor-kantor, restorant, café, mall, rumah-rumah tertentu dan lain-lain akan banyak membantu proses belajar mahasiswa. Saat ini pada umumnya berbagai hand phone baik, Nokia, Blackberry, maupun yang lain sudah banyak yang menggunakan fitur wifi atau hotspot. HP yang menawarkan fitur wifi/ hotspot dapat digunakan untuk internet ketika berada di daerah jangkau atau dekat Wifi atau hotspot tanpa perlu menambah biaya pulsa atau biaya tambahan.

UNIVERSITAS TERBUKA

D. Faktor yang mendorong pemilihan jenis HP yang digunakan responden

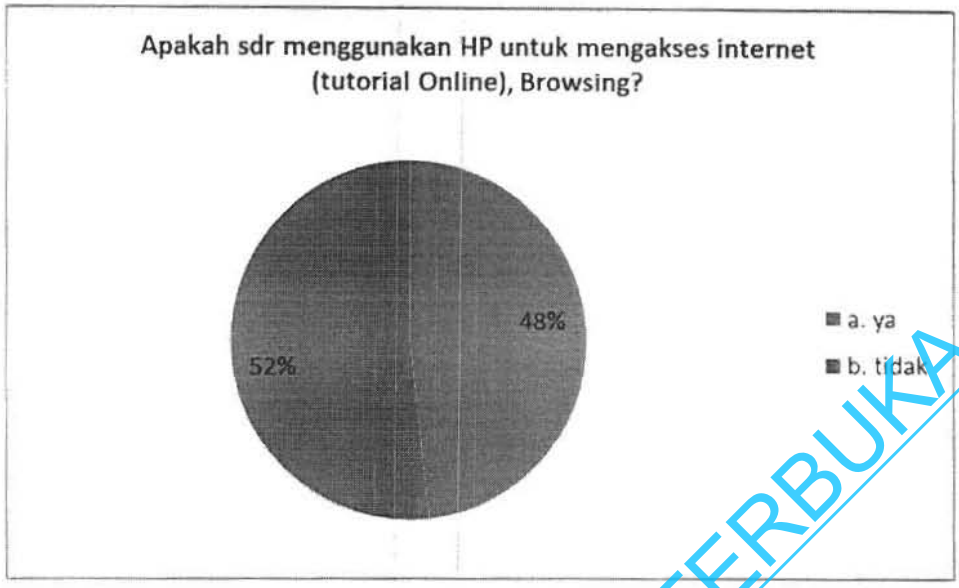


Responden memberikan masukan yang cukup bervariasi. Dari ilustrasi di atas membantu melihat sebagian pola penggunaan telepon genggam mahasiswa Pascasarjana UT.

Data di atas memberikan gambaran yang menarik tentang factor –faktor yang mendorong pemilihan hand phone mahasiswa Pps-UT. Dengan kecermatan perhitungan nilai ekonomi, mahasiswa memasang 36% merupakan factor harga, sedkit di bawah fitur yang menarik yaitu 38%. Faktor style menduduki peringkat 3 yaitu 17%, dan diikuti peringkat 4 yaitu bahwa handphone dapat dimanfaatkan untuk akses internet .

UNIVERSITAS TERBUKA

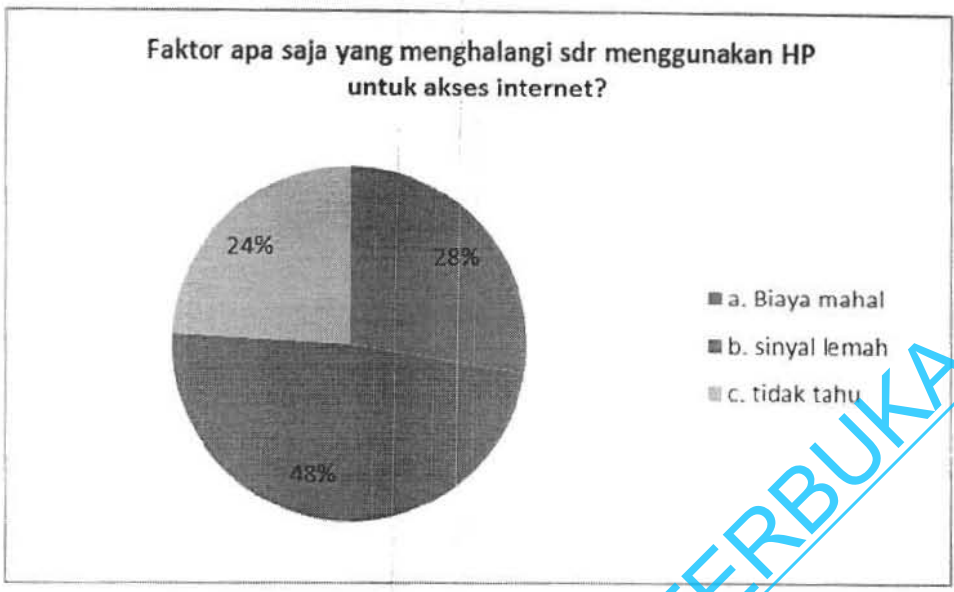
E. Penggunaan telepon genggam untuk akses Internet.



Responden yang menggunakan HP nya untuk akses internet sebanyak 48% dibandingkan dengan yang tidak menggunakannya untuk internet 52% cukup menggembirakan. Dari data ini dapat ditarik kesimpulan bahwa 48% atau hamprr 50% mahasiswa PPs-UT sudah memanfaatkan telepon genggamnya untuk akses internet. Ini berarti sudah cukup banyak mahasiswa PPs yang suka memanfaatkan handphone mereka untuk akses internet. Mengingat tutorial online merupakan kuwajiban bagi semua mahasiswa program Pascasarjana UT, maka data ini memberikan gambaran yang cerah tentang pola penggunaan telepon genggam yang sudah mendukung kea rah peningkatan belajar mahasiswa PPs-UT.

UNIVERSITAS TERBUKA

F. Faktor yang menghalang akses internet pada HP Responden



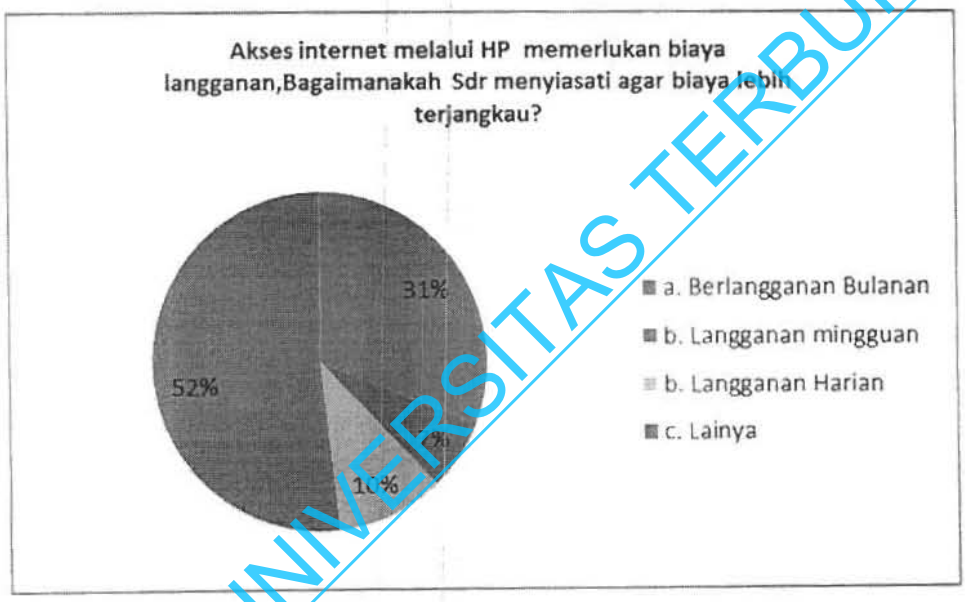
Jumlah responden yang menyatakan bahwa factor biaya merupakan factor yang menghalangi mereka memanfaatkan handphone untuk mengakses internet adalah sebesar 28%, namun factor terbesar adalah factor lemahnya sinyal handphone yang menyebabkan koneksi internet yang lemah sebesar 48%. Adapun factor lain yang tidak mereka ketahui menempati 24% responden.

Factor-faktor itu menurut laporan tutor tuton dan pengelola UPBJJ-UT Jakarta dan Batam adalah pemahaman paket internet yang ditawarkan oleh para provider hand phone. Pada saat penelitian ini dilakukan, tariff paket internet secara penuh yang ditawarkan telkomsel, Xl, Mentari, M3 dan yang lain rata-rata Rp 100. 000 setiap bulan. Biaya ini dianggap cukup mahal bagi 28% responden. Namun demikian factor sinmyal

UNIVERSITAS TERBUKA

lemah merupakan factor terbesar mengapa mereka tidak menggunakan handphone mereka untuk akses internet. Faktor pemanfaatan wifi atau hotspot yang dapat digunakan handphone untuk akses internet merupakan faktor lain-lain yang perlu disosialisasikan untuk memperbesar persentase mahasiswa PPs yang menggunakan Handphone untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui internet.

G. Strategi mensiasati biaya tinggi akses internet melalui telepon genggam.



UNIVERSITAS TERBUKA

Dari data di atas responden yang langganan bulanan sebesar 31%, yang berlangganan mingguan sebesar 7%, dan yang berlangganan harian 10% atau sebanyak 48% responden mensiasatinya dengan berlangganan baik bulanan, mingguan, atau harian. Sebanyak 52% responden menyatakan bahwa mereka mensiasiati penggunaan internet untuk handphone mereka dengan cara yang lain. Adapaun cara yang lain itu kalau di

uraikan adalah: 1)memilihkan fitur handphone yang mempunyai fitur wify atau hotspot sehingga mereka dapat mengases internet melalui handphone mereka, 2) memanfaatkan wify atau hotspot di sekitar tempat mereka. Dengan cara ini, mereka dapat mengakses internet untuk keperluan tutorial online dan keperluan akademik serta administrasi lainnya melalui handhope mereka tanpa biaya tambahan.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan di atas maka dapat disimpulkankan hal-hal sebagai berikut.

1. Pola penggunaan telepon genggam mahasiswa pascasarjana UT sudah bergerak ke arah yang menggembirakan: 48% mahasiswa menggunakan telepon genggamnya untuk akses internet.
2. Alasan tidak menmggunakan telepon genggam mereka untuk akses internet juga masih dapat disiasati: 28% biaya mahal, 48% sinyal lemah, dan 24 % tidak tahu
3. Fitur komunikasi yang paling banyak digunakan adalah penggunakan Yahoo Messenger atau Intant Messenger. Penggunaan aplikasi ini tanpa dipungut biaya atau pulsa untuk roaming.

UNIVERSITAS TERBUKA

B. Saran

Sesauai dengan hasil temuan maka disarankan kepada pengelola UT, UPBJJ, dan Pengelola kelompok belajat UT untuk memanfaatkan berbagai fitur telepon genggam secara optimal.

1. Informasi pentingnya memilih jenis telepon genggam yang mempunya fitur *wify*.
2. Informasi cara penggunaan hp yang berfitur *wify* untuk mengakses internet khususnya tutorial online.
3. Informasi penggunaan fitur *YM* untuk semua jenis hp dan penggunaan BBM *(Blackberry Messenger)* sebagai aplikasi komunikasi yang bebas biaya.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

Ally, Mohamed (2010) Mobile learning: transforming the delivery of education and training, Athabasca University.

Keegan.D and Dublin.I. (2005) *Mobile Learning: a Handbook for Educators and Trainers,* edited by Agnes Kukulska-Hulme of the Open University of the United Kingdom and John Traxler of the University of Wolverhampton.

Universitas Terbuka, 2010, Pedoman Tutorial Online

Universitas Terbuka, Pidato Rektor pada Wisuda November 2010

Winataputra, Udin (2010), Laporan Akhir Masa Jabatan Direktur PPs-UT 2006-2010.

Universitas Terbuka (2010), Profile Universitas Terbuka, Menembus Batas Untuk Memberikan Layanan PTJJ Berkualitas Dunia.

Universitas Terbuka,(2011) , Universitas Terbuka Profile, Making Higher Education Open to All.

UNIVERSITAS TERBUKA

DATA MAHASISWA PPS-UT MASA REGISTRASI 2011.1 DAN 2011.2

No.	Nama UPBJJ	Nama Program Studi												Total
		20111						20112						
		MAP	MMP	MM	MMO	MPMT	Total	MAP	MMP	MM	MMO	MPMT	Total	
1	AMBON	74	21	30			125	45	15	21			81	206
2	BOGOR									15		12	27	27
3	BANDA ACEH	19					19							19
4	BANDAR LAMPUNG											26	26	26
5	BANDUNG											21	21	21
6	BATAM	44		60	1		105	50		77	1		128	233
7	JAKARTA		13	80	3		96		14	79	1	19	113	209
8	JAMBI			23			23			18			18	41
9	KENDARI	17					17							17
10	KUPANG			10			10	51		10			61	71
11	MEDAN			44			44			71			71	115
12	MAKASSAR					19	19					17	17	36
13	MATARAM	72		41		15	128	80		39		44	163	291
14	PALANGKARAYA							48					48	48
15	PANGKAL PINANG	132		48			180	57		23			80	260
16	PEKANBARU	37		21			58	45		36			81	139
17	PONTIANAK	30					30	34					34	64
18	SAMARINDA							47					47	47
19	SEMARANG											15	15	15
	Grand Total	425	34	357	4	34	854	457	29	389	2	154	1031	1885

UNIVERSITAS TERBUKA